Jurnal Mitra Kesehatan (JMK)
DOI: XXXXXXXXXXXXXXXX
ISSN: xxxxxx (print); xxxxx (online)



# JUDUL (DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, FONT 14, DAN POSISI JUSTIFY)

**Nama Penulis Utama1*, Nama Penulis 22, Nama Penulis 3[3], dst (Font 11, center, tanpa gelar)**

1. Departemen/ Program Studi, Institusi Asal, Negara (Data Penulis Utama) (Font 11)
2. Urutan sama seperti di atas (Data Penulis 2)

Diterima month day, year; Accepted month day, year

**Abstrak (Font size 10, justified, spasi 1, jumlah kata 250-300 kata, tidak ada rujukan)**
**Pendahuluan**: Abstrak harus diawali dengan Pendahuluan (latar belakang, masalah, dan tujuan).
**Metode:** Setelah itu, jelaskan secara singkat dan jelas mengenai Metode penelitian (desain, sampel, cara pengumpulan, dan analisis data).
**Hasil:** Hasil penelitian yang ditulis adalah hasil riset yang diperoleh untuk menjawab masalah riset secara langsung. Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil.
**Kesimpulan:** Kesimpulan berisi tentang kesimpulan ringkas dari diskusi, gap yang didapat dan saran bagi penelitian selanjutnya.
***Kata Kunci*** : Tuliskan 5 - 6 kata atau frase yang menjadi kata kunci penulisan, diurutkan sesuai abjad, font 10

*Korespondensi: Nama Lengkap | Asal Institusi | email

## PENDAHULUAN

Aturan Penulisan: font ukuran 11, Times New Roman, Justify.
Pada bagian ini, penulis menuliskan latar belakang yang menguraikan dengan ringkas rumusan masalah yang diteliti dan justifikasi mengapa penelitian perlu dilakukan. Kebaruan hal yang dihasilkan dari penelitian dibandingkan hasil penelitian sebelumnya perlu ditampilkan dengan jelas. Latar belakang juga harus didukung oleh pustaka yang relevan dan kuat serta mencantumkan tujuan penelitian yang jelas. Hindari menjelaskan metode, data, hasil atau kesimpulan penelitian pada bagian ini. Penulisan latar belakang berkisar antara 1 - 2 halaman.
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.

## METODE

Aturan Penulisan: font ukuran 11, Times New Roman, Rata tengah (center).
Metode harus lengkap dan terperinci sehingga orang lain dapat mengulang penelitian yang dilaporkan. Bagian ini harus ditulis secara naratif dan mengandung informasi meliputi: desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, perkiraan besar sampel, metode sampling, kriteria inklusi dan eksklusi, variabel yang diteliti (definisi dan klasifikasi/kriteria jika ada), alat dan bahan yang digunakan, informasi terinci tentang bagaimana penelitian ini dilakukan (termasuk pengukuran dan intervensi, contoh: cara pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk menentukan status gizi, berapa kali diukur, siapa yang mengukur, kapan dilakukan pengukuran, dll)/prosedur penelitian/ macam perlakuan untuk penelitian eksperimental), analisis statistik yang digunakan, program komputer yang digunakan,

DOI: XXXXXXXXXXXXXXXX
ISSN: xxxxxx (print); xxxxx (online)



etika pengambilan data (termasuk *Ethical Clearance* dan lembar *Informed Consent*).

**HASIL**

Tuliskan hasil penelitian dengan sekuens yang logis, sesuai dengan alur penelitian. Pada umumnya hasil diawali dengan karakterisktik subjek penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi (tekstual), tabel atau gambar (grafik/diagram). Tuliskan juga informasi *loss to follow-up* atau subjek *drop-out* (bila ada). Hindari penyajian data subjek penelitian sebagi individu skecuali pada kasus yang ekstrim. Hindari penulisan identitas subjek penelitian.

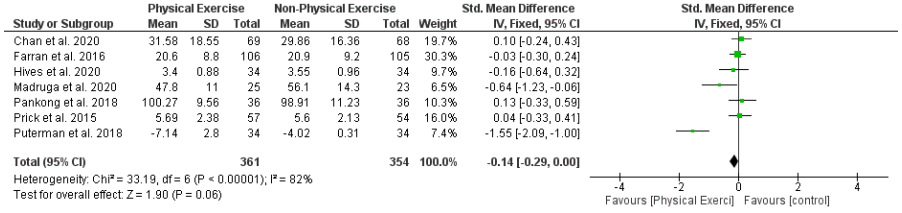
Tabel dan gambar disajikan secara infomatif dengan jumlah maksimal 3-5 tabel atau gambar setiap naskah. Setiap tabel/gambar harus dinyatakan dalam naskah (teks). Tabel dan gambar harus *self explanatory*; angka-angkadan gambar dicetak tebal. Tidak diperbolehkan adanya duplikasi infomasi, bila informasi lebih jelas dan singkat dengan narasi maka tabel atau gambar tidak diperlukan. Rujukan tabel atau gambar disebutkan pada naskah (teks) dengan urutan pemunculan sesuai urutan penomoran tabel atau gambar. Tabel/gambar yang memuat data dari referensi lain, misalnya data sekunder, harus dituliskan secara jelas sumbernya. Jika menampilkan nilai rerata *(mean),* penulisan harus disertai dengan standar deviasi.

- Ketentuan Tabel (Isi Tabel: font ukuran 10)
  Judul tabel ditempatkan di atas tabel. Penomoran tabel dilakukan secara berurutan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst). Setiap kolom pada tabel diberi nama sesuai variabel yang ditampilkan (boleh dalam bentuk singkatan baku). Keterangan yang menjelaskan singkatan, kode atau simbol dituliskan sebagai catatan kaki di bagian bawah tabel. Catatan kaki sebaiknya ditulis menggunakan format angka Arab *superscript*.
  Contoh:

Tabel 1. Daftar nama studi yang dipergunakan…….

| No. | Judul jurnal | Hasil |
|---|---|---|
| 1 | …… | …… |

- Ketentuan Gambar
  Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Grafik atau gambar harus dibuat dalam format hitam-putih. Gambar atau foto yang harus dicetak berwarna akan dipungut biaya bagi penulis sebagai pengganti biaya cetak warna. Rujukan setiap gambar atau grafik disebutkan pada naskah (teks) dengan urutan permunculan sesuai urutan penomoran gambar. Gambar atau grafik harus *self explanatory*; angka-angka dan satuan harus tergambar dengan jelas pada gambar atau grafik sehingga tidak tergantu pada teks. Singkatan, angka, simbol, tanda panah yang digunakan pada gambar atau keterangan gambar, harus didefinisikan di bawah gambar dengan urutan sesuai abjad. Resolusi gambar minimal tidak ditentukan, namun harus dapat terlihat dengan jelas saat dicetak.
  Contoh:




Gambar 1. Forest Plot ……...

DOI: XXXXXXXXXXXXXXXX
ISSN: xxxxxx (print); xxxxx (online)



**PEMBAHASAN**

Pembahasan diawali dengan penemuan utama dalam penelitian kemudian dibahas makna temuan penelitian, dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan pengetahuan atau hasil penelitian sebelumnya dan menghubungkan temuan dengan aspek pratik klinis, sosial, serta ilmiah. Tidak diperbolehkan mengulang infomasi yang telah disajikan dalam hasil. Pembahasan diarahkan pada jawaban terhadap hipotesis penelitian. Penekanan diberikan pada kesamaan, perbedaan, keunikan serta keterbatasan (jika ada) hasil yang peneliti peroleh. Pembahasan diakhiri dengan memberikan rekomendasi penelitian yang akan datang berkaitan dengan topik. Sebaiknya hindari penggunaan buku teks, pegangan metodologi, buku-buku klasik, dan berita surat kabar sebagai bahan acuan pembanding dalam bahasan. Gunakan istilah yang baku serta bahasa yang baik dan benar. Bahasan harus jelas konsep dan urutan logika antar paragraf. Setiap singkatan yang muncul pertama kali harus disebutkan dulu kepanjangannya.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan merupakan jawaban hipotesis yang mengarah pada tujuan penelitian. Peneliti perlu mengemukakan implikasi hasil penelitian untuk memperjelas dampak hasil penelitian ini pada kemajuan bidang ilmu yang diteliti. Berikan saran untuk penelitan lanjutan bila ada.

**ACKNOWLEDGEMENT (Jika ada)**

Ucapan terima kasih diungkapkan dengan wajar dan hanya ditujukan kepada mereka yang memberi kontribusi yang signifikan tetapi belum memenuhi syarat untuk dimasukkan sebagai penulis *(author)*. Ucapan terima kasih diberikan juga kepada pihak penyedia sumber dana riset (institusi pemberi, nomor kontrak, tahun penerimaan) dan pihak/individu yang mendukung pemberian dana tersebut. Ucapan terima kasih sebaiknya memuat penjelasan mengenai peran penulis dan pernyataan konflik kepentingan.

**REFERENCE** (menggunakan format penulisan APA 6th, **Disarankan untuk menggunakan aplikasi pengelolaan daftar pustaka misalnya *Mendeley*, *Zotero*, dan *Endnote.***)

Anggadireja, J.T., A., Zatnika, H., Purwoto, S., Istini. 2008. *Rumput Laut*. Penebar swadaya, Jakarta.

Berkelman, T., M. G. Brubacher, and H. Chang. 2004. Important Factors Influencing Protein Solubility for 2-D Electrophoresis. *BioRadiation* 114 : 30-32

Columbia Biosciences, 2011. Allophycocyanin. (On-line). http://www.columbiabiosciences. com /Technology/Introduction-to- phycobiliproteins. diakses pada 6 juni 2011.

Galland-Irmouli, A.V., L. Lucon, M. Villaume., C. Mrabet, N. T. Gueant, J.L Fleurence J., 2000. One Step Purification of R-phycoerithrin from red macroalga *Palmaria palmate* using preparative polyacrilamide gel electrophoresis. *J. cromatogr. B.Biomed. Sci. Appl*. 739, 117-123.

Graham, L. E. dan L. W. Wilcox. 2000. *Algae*. Prentice-hall, Inc, USA. Herlina, E. 2008. Upaya Peningkatan Kelarutan Hidroklortiazida dengan Penambahan Surfaktan Tween 60. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhamadiyah Surakarta, Surakarta.

Liu, L., X. Chen, X. Zhang, Y. Zhang, B. Zhou. 2005. One-step Chromatography Method for Efficient Separation and Purification of R-phycoerithrin from *Policiphonia urceolata*. *Journal of Biotechnology* 116:91-100.

Purba, M. 2002. *Kimia untuk SMA Kelas XI*. Erlangga, Jakarta.

Sun, L., S. Wang, X. Gong, M. Zhao, X. Fu, L. Wang. 2008. Isolation, Purification and Characteristics of R-phycoerithrin from Marine Macroalgae *Heterosiphonia japonica* . *Journals Protein Expression and Pufification* 6(2):146-154.